

**HUBUNGAN PENGGUNAAN PLATFORM RUANG GURU DAN TENAGA
KEPENDIDIKAN (GTK) DENGAN KOMPETENSI GURU DI
SD NEGERI UNGARAN I KOTA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun oleh:

Chilya Aghnis Shalicha

NIM: 22104090067

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Chilya Aghnis Shalicha
NIM : 22104090067
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 Mei 2026
Yang Menyatakan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Chilya Aghnis Shalicha
NIM. 22104090067

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Chilya Aghnis Shalicha
NIM : 22104090067
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab saya dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya dikemudian hari terdapat instansi yang menolak Ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian atas surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran dan Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 10 Mei 2026
Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Chilya Aghnis Shalicha
NIM. 22104090067

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Chilya Aghnis Shalicha
NIM : 22104090067
Judul Skripsi : **HUBUNGAN PENGGUNAAN PLATFORM RUANG GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN (GTK) DENGAN KOMPETENSI GURU DI SD NEGERI UNGARAN I KOTA YOGYAKARTA**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 10 Mei 2026
Pembimbing Skripsi



Heru Sulistya, M.Pd.
NIP. 199410212019031009

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1691/Un.02/DT/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN PENGGUNAAN PLATFORM RUANG GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN (GTK) DENGAN KOMPETENSI GURU DI SD NEGERI UNGARAN I KOTA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : CHILYA AGHNI SHALICHA
Nomor Induk Mahasiswa : 22104090067
Telah diujikan pada : Selasa, 02 Juni 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Heru Sulisty, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a22e648e9b89



Penguji I

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6a235182447a7



Penguji II

Himawan Putranta, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a227bf051d2a



Yogyakarta, 02 Juni 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a26125f24ac5

MOTTO

....يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

(QS. Al-Mujadilah (58):11)¹

المَحَافِظَةُ عَلَى الْقَدِيمِ الصَّالِحِ وَالْأَخْذُ بِالْجَدِيدِ الْأَصْلَحِ

(memelihara tradisi lama yang baik dan mengambil hal baru yang lebih baik)

Maqolah Nahdlatul Ulama²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ “Surat Al-Mujadilah,” NU Online, n.d., <https://quran.nu.or.id/al-mujadilah/11>.

² Yusuf Suharto, “Memahami Konsep Al Muhafadzah,” Pustaka Muslim, 2025, <https://www.pustakamu.my.id/2025/04/memahami-konsep-al-muhafadzah.html>.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Penggunaan Platform Ruang Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) dengan Kompetensi Guru di SD Negeri Ungaran I Kota Yogyakarta” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, atas segala kesempatan, dukungan fasilitas, serta lingkungan belajar yang positif bagi penulis.
2. Ibu Siti Nur Hidayah, S.Th.I., M.Sc.I., Ph.D. dan Bapak Irwanto, M.Pd., selaku Kepala dan Sekretaris program Studi Manajemen Pendidikan Islam, yang telah memberikan nasihat dan saran kepada penulis selama menjalani studi di Prodi MPI.
3. Bapak Heru Sulistya, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, mengarahkan, mencurahkan pikiran, serta memberikan petunjuk dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
4. Ibu Dra. Hj. Wiji Hidayati, M.Ag., selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA) yang telah membimbing, memberikan nasihat dan masukan kepada penulis.
5. Kepada kedua orang tua penulis, bapa ibuku yang tercinta, terimakasih atas

segala perjuangan, nasihat, penyemangat dan ketulusan yang menjadi kekuatan terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepada keluarga tercinta yaitu kakak-kakak penulis, yang selalu memberikan motivasi, perhatian, selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Segenap dosen dan Staf Akademik Program Studi Manajemen Pendidikan yang telah memberikan bimbingan dan dukungan di masa perkuliahan.
8. Kepala sekolah, guru, dan seluruh pihak di SD Negeri Ungarann I Kota Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan izin untuk penelitian.
9. Ibu Hj. Ummi Azizzah, S.Ag., dan Abah Dr. H. Akhmad Syari'udin, S.E., M.Si., selaku Pengasuh Asrama Ulummul Qurro Wal Huffadz Krapyak Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu, dukungan, dan doa pada masa perkuliahan.
10. Teman-teman yang memberikan *support system* terbaik bagi penulis yaitu Azzah, Diana, Ella, Ika, Silvi, Yuhanaz atas motivasi, semangat, dan dukungan yang telah diberikan.

Akhir kata, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan dengan pahala dan keberkahan kehidupan. Aminnn.

Yogyakarta, 10 Mei 2026

Penulis



Chilya Aghnis Shalicha

NIM. 22104090067

ABSTRAK

Chilya Agnis Shalicha, Hubungan Penggunaan Platform Ruang Guru Dan Tenaga Kependidikan (GTK) Dengan Kompetensi Guru Di SD Negeri Ungaran I Kota Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi digital dalam dunia pendidikan yang mendorong guru untuk meningkatkan kompetensinya melalui pemanfaatan platform pembelajaran. Salah satu platform yang dikembangkan pemerintah adalah platform Ruang GTK yang berfungsi sebagai ruang belajar dan sumber inspirasi bagi guru dalam meningkatkan praktik pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan platform Ruang GTK dengan kompetensi guru di SD N Ungaran I Kota Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 32 guru menggunakan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan uji korelasi Spearman Rank untuk mengetahui hubungan antara penggunaan platform Ruang GTK dengan kompetensi guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan platform Ruang GTK dengan kompetensi guru di SD N Ungaran I Kota Yogyakarta dengan nilai $r_s = 0,822$ dan $\rho < 0,05$. Nilai tersebut menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan positif. Secara rinci hubungan penggunaan platform ruang GTK dengan kompetensi pedagogik memperoleh nilai $r_s = 0,736$ dan $\rho < 0,05$, kompetensi profesional memperoleh nilai $r_s = 0,620$ dan $\rho < 0,05$, kompetensi kepribadian memperoleh nilai $r_s = 0,715$ dan $\rho < 0,05$, dan kompetensi sosial memperoleh nilai $r_s = 0,745$ dan $\rho < 0,05$ yang menunjukkan nilai dari 4 kompetensi tersebut mempunyai hubungan yang kuat dan positif, artinya semakin baik penggunaan platform Ruang GTK maka semakin tinggi kompetensi guru. Penggunaan platform digital membantu guru dalam mengembangkan kemampuan pembelajaran dan pengembangan profesional secara lebih fleksibel. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa platform Ruang GTK dapat mendukung peningkatan kompetensi guru serta membantu terciptanya pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan.

Kata Kunci: Penggunaan Platform Ruang GTK, Kompetensi Guru, Teknologi Pendidikan

ABSTRACT

Chilya Aghnis Shalicha, " *The Relationship between the Use of the Ruang Guru and Education Personnel (GTK) Platform and Teacher Competence at Ungaran I State Elementary School, Yogyakarta City.*" Thesis. Yogyakarta: Faculty of Islamic Education and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.

This research is motivated by the development of digital technology in education, which encourages teachers to improve their competency through the use of learning platforms. One such platform developed by the government is the Ruang GTK platform, which functions as a learning space and a source of inspiration for teachers in improving their teaching practices. This study aims to determine the relationship between the use of the Ruang GTK platform and teacher competency at SD Negeri Ungaran I, Yogyakarta City.

This study used a quantitative approach with a sample of 32 teachers using a total sampling technique. Data collection used a questionnaire. Data analysis used descriptive statistics and the Spearman Rank correlation test to determine the relationship between the use of the Ruang GTK platform and teacher competency.

The results of the study indicate that there is a significant relationship between the use of the Ruang GTK platform and teacher competence at SD N Ungaran I, Yogyakarta City with a value of $r_s = 0.822$ and $p < 0.05$. These values indicate a very strong and positive relationship. In detail, the relationship between the use of the Ruang GTK platform and pedagogical competence obtained a value of $r_s = 0.736$ and $p < 0.05$, professional competence obtained a value of $r_s = 0.620$ and $p < 0.05$, personality competence obtained a value of $r_s = 0.715$ and $p < 0.05$, and social competence obtained a value of $r_s = 0.745$ and $p < 0.05$ which indicates that the values of the 4 competencies have a strong and positive relationship, meaning that the better the use of the Ruang GTK platform, the higher the teacher's competence. The use of digital platforms helps teachers develop learning and professional development skills more flexibly. The implications of this study indicate that the Ruang GTK platform can support the improvement of teacher competence and help create more effective and adaptive learning to the development of educational technology.

Keywords: *Use of the Ruang GTK Platform, Teacher Competence, Educational Technology*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Kegunaan Penelitian.....	9
D. Telaah Pustaka.....	10
E. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II LANDASAN TEORI.....	22
A. Kerangka Teori.....	22
1. Teori <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM).....	22
B. Kerangka Pikir.....	25

C.	Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....		28
A.	Jenis Penelitian.....	28
B.	Variabel Penelitian.....	28
C.	Definisi Operasional.....	29
1.	Penggunaan Platform Ruang GTK (X).....	29
2.	Kompetensi Guru (Y).....	32
D.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
E.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
1.	Populasi.....	40
2.	Sampel.....	41
F.	Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	41
1.	Instrumen.....	41
2.	Kuesioner (Angket).....	42
G.	Uji Validitas dan Reliabilitas Data.....	43
1.	Uji Validitas.....	43
2.	Uji Reliabilitas.....	45
H.	Teknik Analisis Data.....	47
1.	Analisis Deskriptif.....	48
2.	Uji Persyaratan Analisis.....	50
3.	Analisis Inferensial.....	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		53
A.	Gambaran Umum SD Negeri Ungaran I Kota Yogyakarta.....	53
1.	Letak Geografis.....	53
2.	Sejarah Singkat SD Negeri Ungaran I Kota Yogyakarta.....	55
3.	Visi, Misi, dan Tujuan SD Negeri Ungaran I.....	56
4.	Struktur Organisasi.....	58
B.	Deskripsi Data.....	59

1. Komposisi Sampel.....	59
2. Distribusi Frekuensi Data.....	62
3. <i>Crosstabs</i>	65
C. Uji Asumsi Klasik.....	81
1. Uji Normalitas.....	81
D. Analisis Statistik Non-Parametrik.....	82
1. Analisis Korelasi <i>Spearman Rank</i>	82
E. Pembahasan Hasil Temuan dengan Penelitian Sebelumnya.....	88
BAB V PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	96
C. Kata Penutup.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Interpretasi Variabel X Platform Ruang GTK	31
Tabel 3.2 Interpretasi Variabel Y Kompetensi Guru	38
Tabel 3.3 Time Line Penelitian.....	39
Tabel 3.4 Rincian Populasi Penelitian di SDN Ungaran I Kota Yogyakarta.....	40
Tabel 3.5 Bobot Nilai Angket	43
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas.....	45
Tabel 3.7 Kategori Instrumen Berdasarkan <i>Cronbach's alpha</i>	46
Tabel 3.8 Reliabilitas Statistik Variabel X dan Y	47
Tabel 3.9 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	51
Tabel 4.1 Komposisi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin.....	59
Tabel 4.2 Komposisi Sampel Berdasarkan Rentang Usia.....	59
Tabel 4.3 Komposisi Sampel berdasarkan Status Guru.....	60
Tabel 4.4 Komposisi Sampel berdasarkan Pengalaman Penggunaan Platform Ruang GTK	62
Tabel 4.5 Distribusi Penggunaan Platform Ruang GTK (X)	62
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kompetensi Guru (Y)	64
Tabel 4.7 <i>Crosstabs</i> Jenis Kelamin dan Penggunaan Platform Ruang GTK.....	65
Tabel 4.8 <i>Chi-Square</i> Jenis Kelamin dan Penggunaan Platform Ruang GTK	66
Tabel 4.9 <i>Crosstabs</i> Rentang Usia dan Penggunaan Platform Ruang GTK.....	67
Tabel 4.10 <i>Chi-Square</i> rentang usia dan Penggunaan Platform Ruang GTK.....	68
Tabel 4.11 <i>Crosstabs</i> Status Guru dan Penggunaan Platform Ruang GTK.....	69
Tabel 4.12 <i>Chi-Square</i> Status Guru dan Penggunaan Platform Ruang GTK.....	70
Tabel 4.13 <i>Crosstabs</i> Pengalaman Penggunaan Platform Ruang GTK dan Penggunaan Platform Ruang GTK	71
Tabel 4.14 <i>Chi-Square</i> Pengalaman menggunakan Platform Ruang GTK dan Penggunaan Platform Ruang GTK.....	72
Tabel 4.15 <i>Crosstabs</i> Jenis Kelamin dan Kompetensi Guru.....	73
Tabel 4.16 <i>Chi-Square</i> Jenis Kelamin dan Kompetensi Guru	74
Tabel 4.17 <i>Crosstabs</i> Rentang Usia dan Kompetensi Guru.....	75
Tabel 4.18 <i>Chi-Square</i> Rentang Usia dan Kompetensi Guru	76
Tabel 4.19 <i>Crosstabs</i> Status Guru dan Kompetensi Guru	77
Tabel 4.20 <i>Chi-Square</i> Status Guru dan Kompetensi Guru.....	78
Tabel 4.21 <i>Crosstabs</i> Pengalaman Menggunakan Platform Ruang GTK dan Kompetensi Guru	79
Tabel 4.22 <i>Chi-Square</i> Pengalaman Menggunakan Platform Ruang GTK dan Kompetensi Guru	80
Tabel 4.23 Uji Normalitas Data	81
Tabel 4.24 Hasil Uji Korelasi <i>Spearman Rank</i>	82
Tabel 4.25 Hasil Uji Korelasi <i>Spearman Rank</i> Penggunaan Platform Ruang GTK dengan Kompetensi Pedagogik.....	84

Tabel 4.26 Hasil Uji Korelasi <i>Spearman Rank</i> Penggunaan Platform Ruang GTK dengan Kompetensi Profesional.....	85
Tabel 4.27 Hasil Uji Korelasi <i>Spearman Rank</i> Penggunaan Platform Ruang GTK dengan Kompetensi Kepribadian	86
Tabel 4.28 Hasil Uji Korelasi <i>Spearman Rank</i> Penggunaan Platform Ruang GTK dengan Kompetensi Sosial	87



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema hubungan variabel X dengan variabel Y	26
Gambar 4.1 Gedung SD N Ungaran I Kota Yogyakarta.....	53
Gambar 4.2 Lokasi SD N Ungaran I Kota Yogyakarta	54
Gambar 4.3 Struktur Organisasi.....	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Tampilan Beranda Aplikasi Ruang GTK
Lampiran II	: Kuesioner Penelitian
Lampiran III	: Hasil Uji Validitas Variabel (sebelum penelitian)
Lampiran IV	: Hasil Uji Validitas Variabel (sesudah penelitian)
Lampiran V	: Hasil Uji Reliabilitas Variabel (sebelum penelitian)
Lampiran VI	: Hasil Uji Reliabilitas Variabel (sesudah penelitian)
Lampiran VII	: Tabulasi Jawaban Responden Variabel X
Lampiran VII	: Tabulasi Jawaban Responden Variabel Y
Lampiran IX	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran X	: Surat Izin Penelitian
Lampiran XI	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran XII	: Sertifikat KKN
Lampiran XIII	: Sertifikat PLP
Lampiran XIV	: Sertifikat ICT
Lampiran XV	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XVI	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XVII	: Sertifikat PBAK
Lampiran XVIII	: Sertifikat User Education
Lampiran XIX	: Surat Keterangan Plagiasi
Lampiran XX	: Kartu Bimbingan
Lampiran XX1	: Dokumentasi
Lampiran XXII	: <i>Curriculum Vitae</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam pembangunan bangsa karena berfungsi mengembangkan potensi peserta didik agar tumbuh menjadi individu yang cerdas, berkarakter, dan bertanggung jawab. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan pendidikan dipahami sebagai upaya yang dirancang secara sadar dan terencana guna menciptakan proses pembelajaran yang mendorong peserta didik berperan aktif dalam mengembangkan potensi dirinya. Potensi tersebut mencakup kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta akhlak mulia. Oleh sebab itu, pendidikan tidak hanya berorientasi pada penyampaian pengetahuan, tetapi juga diarahkan pada pembentukan karakter peserta didik secara utuh. Dalam mewujudkan tujuan tersebut, peran guru sangatlah strategis. Guru tidak hanya menjadi fasilitator dalam pembelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai teladan, pembimbing, dan penggerak utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang bermakna.³

Peningkatan kompetensi guru adalah salah satu faktor kunci dalam upaya

³ Rika Nuronisa Sholihah, Nizar Alam Hamdani, and Encep Suherman, "Efektivitas Pendidikan Dan Pelatihan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Terhadap Peningkatan Kreativitas Dan Kompetensi Pedagogik Guru," *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 5, no. 2 (2023): 200–211, <https://doi.org/10.46773/muaddib.v5i2.699>.

meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kompetensi guru yang mencakup kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian mempunyai syarat utama bagi tercapainya proses pembelajaran yang efektif dan bermakna. Sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, mengatur tentang profesionalisme guru, kualifikasi akademik, pengembangan kompetensi, sertifikat pendidik, pengembangan karier, hak dan kewajiban guru, serta kondisi fisik dan mental yang sehat untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.⁴ Kompetensi ini bukan hanya sekadar persyaratan administratif, melainkan kemampuan nyata yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam menjalankan tugas profesionalnya.⁵ Di era digital saat ini, guru dituntut untuk mempunyai kompetensi dengan pemanfaatan teknologi pembelajaran supaya dapat beradaptasi dengan perkembangan kurikulum dan kebutuhan peserta didik di abad 21.⁶ Ekspektasinya, dengan berbagai kebijakan pemerintah dan ketersediaan teknologi digital, guru memiliki akses yang luas terhadap pelatihan dan pengembangan profesional secara mandiri, terstruktur, dan berkelanjutan.

Meskipun regulasi telah menetapkan bahwa guru harus memiliki kompetensi

⁴ Agus Widiarto, "Analisis Kebijakan Pengelolaan Guru Di Indonesia," *Masalah-Masalah Sosial* 11, no. 1 (2020): 89–103, <https://doi.org/10.22212/aspirasi.v11i1.1525>.

⁵ Muhammad Dian Ma'ruf and Yasin, "Kompetensi Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Platform Merdeka Mengajar," *Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 3, no. 1 (2024): 312–24.

⁶ Supardi U.S and Rosdiana, "Efektivitas Pelatihan Mandiri Platform Merdeka Mengajar (PMM) Terhadap Peningkatan Kompetensi Guru," *Jurnal Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Kebumihan Dan Angkasa* 3, no. 1 (2025): 59–67.

sesuai standar nasional, realitas di lapangan menunjukkan kesenjangan signifikan antara harapan normatif dengan pencapaian kompetensi guru secara aktual. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui laporan terbaru menyampaikan bahwa masih terdapat sekitar 1 juta guru di Indonesia yang belum tersertifikasi. Fakta ini berarti telah menunjukkan bahwa sebagian guru belum memenuhi kualifikasi profesional secara nasional.⁷ Penurunan jumlah guru bersertifikat pendidik ini menggambarkan bahwa masalah kompetensi guru masih memerlukan perhatian khusus dari pemerintah maupun lembaga pendidikan. Kondisi ini mencerminkan bahwa meskipun secara yuridis kompetensi guru telah diatur secara jelas, implementasinya masih membutuhkan perhatian dan upaya yang serius agar tujuan pendidikan nasional dapat benar-benar terwujud.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut sebagai respon terhadap tantangan dalam peningkatan kompetensi guru, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) pada tahun 2022 meluncurkan Platform Merdeka Mengajar (PMM) sebelumnya ditetapkan melalui surat resmi Kemendikbudristek yaitu Surat Edaran Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 0697/B.B5/GT.01.15/2022 tentang Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar. Surat ini dijadikan dasar hukum penggunaan PMM sebagai Platform pembelajaran dan pengembangan kompetensi guru. Namun pada tahun 2025 PMM telah beralih menjadi

⁷ Dinda Shabrina, "Kementerian Pendidikan Bilang Masih Ada Sekitar 1 Juta Guru Belum Tersertifikasi," *Tempo*, 2025, <https://www.tempo.co/politik/kementerian-pendidikan-bilang-masih-ada-sekitar-1-juta-guru-belum-tersertifikasi--1885207>.

Platform Ruang Guru dan Tenaga Kependidikan (Ruang GTK). Transformasi tersebut diumumkan secara resmi melalui Siaran Pers Nomor 68/sipres/A6/II/2025 yang dirilis oleh Kemendikdasmen, yang menyatakan bahwa PMM telah digantikan oleh Ruang GTK sebagai ruang belajar dan pengembangan kompetensi guru yang lebih terintegrasi, sederhana, dan inklusif.⁸ Ruang GTK difungsikan sebagai pusat layanan satu pintu yang menyediakan akses ke berbagai fitur penting, dimana platform yang menjadi pusat layanan digital bagi guru untuk mengakses informasi PPG (Pengembangan Profesi Guru), perangkat ajar, administrasi, pemetaan data, pelatihan mandiri, asesmen kompetensi, komunitas belajar, informasi pengembangan karier, refleksi pembelajaran, tentunya relevan dengan kebutuhan guru, terutama dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. Dibandingkan pendahulunya, Ruang GTK menawarkan navigasi yang lebih sederhana, fitur yang lebih terarah, serta sistem pelaporan yang lebih komprehensif. Dengan demikian, Ruang GTK diharapkan dapat menjadi sarana yang lebih efektif terhadap kompetensi guru, khususnya pada jenjang pendidikan dasar.⁹

Meskipun demikian, keberadaan platform digital tidak menjamin pemanfaatannya berjalan optimal di lapangan. Berbagai penelitian dan laporan menunjukkan bahwa tingkat adopsi dan pemanfaatan platform digital oleh guru masih menghadapi kendala,

⁸ Kementerian Pendidikan, Siaran Pers Siaran Pers, issued 2025.

⁹ Asma Adrianti Amin, Faidah Yusuf, and Amin Pada, "Pengaruh Pemanfaatan Platform Ruang GTK (Guru Dan Tenaga Kependidikan) Terhadap Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 1 (2025): 321–37.

baik dari sisi teknis, kebiasaan, maupun kesiapan pengguna. Kondisi ini juga ditemukan dalam pemanfaatan Platform Ruang GTK di sekolah dasar, dimana tidak semua guru mampu memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia secara maksimal untuk mendukung peningkatan kompetensi. SD Negeri Ungaran I adalah salah satu sekolah yang telah mengadopsi Platform Ruang GTK (sebelumnya PMM) sejak tahun 2022. Dengan total 32 guru yang menggunakan platform ini. Berdasarkan pra-observasi awal di SD Negeri Ungaran I Kota Yogyakarta, diketahui bahwa pemanfaatan Platform Ruang GTK oleh guru belum sepenuhnya optimal. Observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar guru jarang mengakses platform tersebut secara rutin untuk pengembangan kompetensi. Baik karena keterbatasan literasi digital, kendala teknis, maupun rendahnya intensitas penggunaan platform. Ketika mengakses, guru cenderung hanya memanfaatkan fitur-fitur tertentu yang bersifat administratif seperti mengunduh sertifikat pelatihan atau mengakses *template* rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), tanpa mengeksplorasi fitur-fitur pengembangan kompetensi lainnya seperti pelatihan mandiri, asesmen kompetensi, komunitas belajar, atau refleksi pembelajaran yang sebenarnya dapat mendukung peningkatan kualitas profesional mereka. Menariknya kendala tersebut tidak hanya dialami oleh guru berusia lebih senior, tetapi juga oleh guru-guru muda yang secara usia dianggap lebih dekat dengan teknologi digital. Dalam praktiknya, guru muda masih sering meminta bantuan kepada rekan sejawat dalam mengoperasikan platform digital, termasuk Ruang GTK. Hal ini menunjukkan bahwa permasalahan pemanfaatan teknologi pembelajaran tidak semata-mata dipengaruhi oleh faktor usia, tetapi juga berkaitan dengan persepsi kemudahan,

persepsi kemanfaatan, sikap terhadap penggunaan teknologi dalam konteks profesional, serta niat untuk menggunakan secara berkelanjutan sebagaimana dijelaskan dalam *Technology Acceptance Model* (TAM). Kondisi ini menimbulkan pertanyaan penting apakah terdapat hubungan antara tingkat penggunaan platform Ruang GTK dengan kompetensi yang dimiliki oleh guru. Implementasi teknologi digital dalam pengembangan kompetensi guru tidak terlepas dari berbagai tantangan praktis.¹⁰

Di sisi lain, SD Negeri Ungaran I Kota Yogyakarta ialah sekolah dasar yang mempunyai mutu akademik yang sangat baik. Sekolah ini dikenal sebagai sekolah dengan nilai Asesmen Standar Pendidikan Daerah (ASPD) yang tinggi, dan juga memiliki berbagai prestasi akademik dan non-akademik manajemen sekolah, kinerja guru, serta budaya belajar yang kuat.¹¹ Kondisi ini menarik untuk dikaji lebih dalam karena menunjukkan adanya paradoks yang tentunya sekolah dengan kualitas baik dan guru-guru yang kompeten, namun pemanfaatan teknologi pembelajaran digital yang tersedia masih belum maksimal. Fenomena ini mengindikasikan bahwa ketersediaan platform digital saja tidak cukup tanpa adanya pemanfaatan yang efisien dan dapat dipertahankan dalam jangka panjang.

Penelitian ini mempunyai kebaruan dan kontribusi akademik yang signifikan

¹⁰ Devi Permatasari, "Pengaruh Antusiasme Guru Dan Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Terhadap Keberhasilan Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMAN 6 Yogyakarta" (UIN Sunan Kalijaga, 2025).

¹¹ Hari Susmayanti, "5 SD Terbaik Di Yogyakarta 2025: Nilai ASPD Tertinggi Dan Prestasi Nasional," *Tribun*, 2025, <https://jogja.tribunnews.com>.

dalam beberapa aspek. Pertama, dari segi objek kajian, penelitian ini adalah salah satu studi awal yang secara spesifik mengkaji platform Ruang GTK platform terbaru yang baru diluncurkan pada Januari 2025 sementara mayoritas penelitian sebelumnya masih terfokus pada Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang merupakan versi pendahulunya. Kedua, dari aspek konteks lokasi, penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Ungaran I Kota Yogyakarta yang mempresentasikan kondisi sekolah dasar berkualitas baik di wilayah Yogyakarta, sementara penelitian sebelumnya tentang Ruang GTK hanya dilakukan di Makassar. Ketiga, penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk mengidentifikasi ada tidaknya hubungan antara tingkat penggunaan platform dengan kompetensi guru, sehingga memberikan gambaran yang komprehensif tentang keterkaitan antara pemanfaatan teknologi digital dengan kompetensi guru dalam konteks pengembangan profesi berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan literatur mengenai efektivitas platform Ruang GTK dan memberikan rekomendasi praktis bagi pemangku kebijakan pendidikan dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital untuk peningkatan kompetensi guru di sekolah dasar. Dengan begitu, penelitian ini tertarik untuk mengetahui sejauh mana hubungan penggunaan platform Ruang GTK dengan kompetensi guru di SD Negeri Ungaran I Kota Yogyakarta. Penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran empiris tentang efektivitas platform digital terbaru yang diluncurkan oleh Kemendikdasmen, tetapi juga menjadi dasar pertimbangan bagi kepala sekolah, pengawas, dan pemangku kebijakan pendidikan daerah dalam merumuskan strategi pembinaan guru yang adaptif

terhadap perkembangan teknologi. Oleh karena itu, diharapkan bahwa temuan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata untuk pengembangan sumber daya manusia di bidang pendidikan, khususnya dalam mendukung transformasi pembelajaran di sekolah dasar melalui optimalisasi teknologi digital. Sekaligus mengidentifikasi strategi pendampingan yang tepat bagi guru yang mengalami kesenjangan literasi digital.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan Platform Ruang Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) dengan kompetensi guru di SD Negeri Ungaran I Kota Yogyakarta?
2. Seberapa besar hubungan penggunaan Platform Ruang Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) dengan kompetensi guru di SD Negeri Ungaran I Kota Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dan manfaat kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui hubungan antara penggunaan Platform Ruang Guru dan

Tenaga Kependidikan (GTK) dengan kompetensi guru di SD Negeri Ungaran I Kota Yogyakarta.

- b. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan penggunaan platform Ruang Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) dengan kompetensi guru di SD Negeri Ungaran I Kota Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritis

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan manfaat teoritis dengan menambah literatur tentang komponen yang berhubungan dengan kompetensi guru di SD N Ungaran I Kota Yogyakarta. Dengan mengkaji keterkaitan antara penggunaan platform ruang guru dan tenaga kependidikan, penelitian ini memberikan wawasan teoritis mengenai sinergi antara kompetensi guru dan teknologi Ruang GTK dalam mendukung pengembangan guru.

- b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak yang terkait dengan peningkatan kompetensi guru, khususnya di SD N Ungaran I Kota Yogyakarta. Pertama, bagi guru, melalui penelitian ini menjadi acuan dalam memanfaatkan platform Ruang GTK secara optimal untuk menunjang pengembangan kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian. Guru juga dapat memahami fitur-fitur yang tersedia dan menggunakannya secara maksimal guna mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif. Kedua, bagi kepala sekolah

dan pihak manajemen sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam merancang program pendampingan, pelatihan internal, atau kebijakan yang mendukung pemanfaatan platform digital oleh seluruh guru, terutama bagi mereka yang masih mengalami kesulitan dalam penggunaan teknologi. Ketiga, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman terhadap peneliti dan juga pembaca mengenai hubungan penggunaan platform Ruang GTK dengan kompetensi guru di SD N Ungaran I Kota Yogyakarta.

D. Telaah Pustaka

Transformasi digital dalam dunia pendidikan telah membuka peluang baru dalam pengembangan profesional guru. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan platform digital memiliki potensi besar terhadap kompetensi guru, meskipun tantangan implementasi masih kerap ditemui.

Dalam penelitiannya Febry dan Kamal ini memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar (PMM) di SMK dan menemukan bahwa PMM efektif dalam meningkatkan kompetensi guru, khususnya dalam penguasaan teknologi pendidikan, perencanaan pembelajaran, analisis hasil belajar, dan inovasi pengajaran. Fitur-fitur seperti pelatihan mandiri, perangkat ajar, dan asesmen murid terbukti membantu guru menjadi lebih profesional dan reflektif. Namun, tantangan seperti keterbatasan teknologi, kurangnya pelatihan, dan waktu guru menjadi kendala utama.¹² Meski penelitian

¹² Febry Budiman Rahmadani and Kamaluddin Kamaluddin, "Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan," *Jurnal*

dilakukan di SMK, temuan ini relevan untuk SD karena prinsip peningkatan kompetensi guru melalui platform digital bersifat universal. Hasil ini menjadi dasar bahwa PMM dapat dimanfaatkan secara efektif untuk meningkatkan kualitas guru di berbagai jenjang pendidikan, termasuk sekolah dasar.

Penelitian lain yang dilakukan Zeliha dan Ahu yang meneliti di kota Metropolitan Turkey tentang *Technology Integration in Pedagogical Processes: Digital Competence and Teaching Practices* menegaskan bahwa kompetensi digital guru masih berada pada level dasar, ditunjukkan dengan dominannya penggunaan teknologi sebagai alat presentasi seperti *smartboard*, video, dan platform digital sederhana, sementara pemanfaatan untuk pembelajaran interaktif, kolaboratif, pengembangan konten digital, serta penilaian berbasis data masih sangat terbatas. Integrasi teknologi yang dilakukan guru umumnya bersifat *teacher-centered* dan belum mencapai tingkat penggunaan yang mampu meningkatkan kreativitas, keterlibatan siswa, dan efektivitas pedagogis. Keterbatasan kemampuan teknis, kurangnya pelatihan profesional, serta minimnya dukungan infrastruktur menjadi faktor penghambat utama sehingga diperlukan peningkatan kompetensi pedagogik digital melalui pelatihan yang berkelanjutan.¹³ Studi di Turkey bersifat umum terhadap integrasi teknologi tanpa fokus pada platform spesifik, sedangkan penelitian ini secara khusus mengkaji efektivitas platform Ruang

Ilmu Manajemen Dan Pendidikan 3 (2023): 113–22, <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3ise.2929>.

¹³ Zeliha Alptekin and Ahu Taneri, “Technology Integration in Pedagogical Processes : Digital Competence and Teaching Practices of Primary School Teachers in Turkey,” *Discover Education* 4, no. 351 (2025): 2–22, <https://doi.org/10.1007/s44217-025-00646-9%0A>.

GTK.

Dampak langsung terhadap Implementasi kurikulum di penelitian Agus Elpin dkk yang menegaskan bahwa Platform Merdeka Mengajar (PMM) memainkan peran strategis dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan Kurikulum Merdeka oleh guru SD. Penelitian mereka menyatakan bahwa banyak guru merasakan manfaat dari fitur-fitur PMM seperti referensi materi, pelatihan mandiri, perangkat ajar, dan asesmen, yang mendukung pengembangan kompetensi profesional guru. Studi ini melibatkan 47 guru di Kecamatan Sejangkung dan menunjukkan bahwa lebih dari 70% responden mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan merancang pembelajaran dan perangkat ajar setelah menggunakan PMM. Bahkan, 89,3% siswa menunjukkan peningkatan hasil belajar, menandakan efek positif tidak hanya pada kompetensi guru, tetapi juga pada kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Namun, masih terdapat tantangan seperti hambatan akses internet dan keterbatasan perangkat digital. Meskipun demikian, temuan ini mengonfirmasi bahwa PMM adalah media yang efektif dan relevan dalam mendukung transformasi kompetensi guru di era Kurikulum Merdeka.¹⁴ Penelitian terdahulu dilaksanakan di Kecamatan Sejangkung, sedangkan penelitian ini menggunakan Platform Ruang GTK yang merupakan evolusi dari PMM dengan fitur yang lebih komprehensif.

Pengembangan dan pelatihan kreativitas pedagogik yang ditunjukkan oleh

¹⁴ Agus Elpin et al., "Peran Platform Merdeka Mengajar (PPM) Dalam Meningkatkan Efektivitas Implementasi Kurikulum Merdeka," *Asatiza: Jurnal Pendidikan* 5, no. 1 (2024): 81–96, <https://doi.org/10.46963/asatiza.v5i1.1436>.

Sholihah dkk Studi di Kecamatan Cimanggung mengambil pendekatan berbeda dengan mengukur dampak pendidikan dan pelatihan mengenai pemanfaatan PMM berfokus pada peningkatan kreativitas dan kompetensi pedagogik guru. Penelitian ini diawali dengan temuan bahwa banyak guru belum memahami Kurikulum Merdeka, meskipun pemerintah telah menyediakan berbagai sarana sosialisasi yang memadai. Analisis dengan uji Shapiro-Wilk sebelum pelatihan menunjukkan bahwa distribusi data kreativitas dan kompetensi pedagogik tidak normal, menandakan adanya kesenjangan kemampuan di antara guru. Namun, setelah pelatihan, hasil uji Wilcoxon membuktikan bahwa mayoritas dari 30 responden mengalami peningkatan dalam kreativitas dan kompetensi pedagogik yang signifikan. Hal ini membuktikan bahwa pelatihan terstruktur dengan topik spesifik seperti Perencanaan Pembelajaran SD dapat mendorong peningkatan kompetensi secara terukur dan berkelanjutan.¹⁵ Penelitian terdahulu fokus pada efektivitas pelatihan PMM dengan pendekatan eksperimental (*pretest dan posttest*), sedangkan penelitian ini mengkaji hubungan penggunaan platform Ruang GTK secara langsung dengan kompetensi guru dengan pendekatan yang lebih komprehensif mencakup berbagai aspek kompetensi.

Pelatihan mandiri dan personalisasi yang meningkatkan kompetensi guru merupakan faktor utama dalam peningkatan kualitas pendidikan. Supardi menyatakan bahwa Platform Merdeka Mengajar (PMM), sebuah inovasi digital terbaru,

¹⁵ Sholihah, Hamdani, and Suherman, "Efektivitas Pendidikan Dan Pelatihan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Terhadap Peningkatan Kreativitas Dan Kompetensi Pedagogik Guru."

menyediakan akses fleksibel untuk pelatihan mandiri bagi guru di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Platform Merdeka Mengajar (PMM) dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru pada era digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan PMM memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kompetensi guru melalui penyediaan modul interaktif, komunitas belajar daring, serta berbagai sumber belajar digital yang mendukung pembelajaran mandiri dan personal. Guru yang memanfaatkan PMM cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menerapkan strategi pembelajaran inovatif dibandingkan guru yang tidak menggunakan platform tersebut maupun yang hanya mengikuti pelatihan konvensional. Meskipun demikian, efektivitas PMM turut dipengaruhi oleh kesiapan teknologi serta tingkat literasi digital guru, khususnya pada daerah yang masih menghadapi keterbatasan infrastruktur. Oleh karena itu, diperlukan dukungan kebijakan pendidikan berbasis teknologi guna memastikan pemanfaatan PMM dapat berlangsung secara merata dan berkelanjutan.¹⁶ Penelitian terdahulu bersifat umum tanpa fokus geografis spesifik dan membandingkan PMM dengan pelatihan tradisional, sedangkan penelitian ini fokus pada konteks lokal SD N Ungaran I Kota Yogyakarta dengan platform Ruang GTK.

Studi kasus di sekolah menengah keatas Kurikulum Merdeka mendorong kebebasan dalam belajar dan pembelajaran yang berbeda-beda sesuai kebutuhan, tetapi banyak

¹⁶ U.S and Rosdiana, “Efektivitas Pelatihan Mandiri Platform Merdeka Mengajar (PMM) Terhadap Peningkatan Kompetensi Guru.”

guru belum sepenuhnya memahami inti atau maknanya sehingga penerapannya tidak efisien. Meskipun Kementerian Pendidikan telah mengeluarkan Platform Merdeka Mengajar, antusiasme guru di SMAN 6 masih rendah dan pemakaiannya kurang optimal, walaupun guru-gurunya sudah kompeten dan berkualifikasi. Penelitian menunjukkan bahwa antusiasme guru berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka di SMAN 6 Yogyakarta, dengan nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05.¹⁷ Penelitian tersebut berfokus pada kurikulum merdeka dan fokus di SMAN dengan menggunakan platform merdeka mengajar, sedangkan penelitian ini fokus pada kompetensi guru dan fokus di SDN dengan menggunakan platform Ruang GTK.

Studi kasus di sekolah menengah kejuruan tentang penelitian mengenai efektivitas penggunaan Platform Merdeka Mengajar dalam meningkatkan kompetensi guru di SMKN Singingi Hilir menyatakan bahwa pendidikan nasional didasarkan pada nilai agama dan budaya serta menyesuaikan diri dengan perubahan zaman. Dengan perubahan ini, guru harus mampu beradaptasi dengan sistem pendidikan yang terus mengalami perubahan, penelitian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas platform merdeka mengajar dalam meningkatkan kompetensi guru. penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan seluruh guru di SMKN 1 Singingi Hilir sebagai subjek, dan data dikumpulkan melalui angket yang disebar via goggle form. Hasil

¹⁷ Permatasari, "Pengaruh Antusiasme Guru Dan Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Terhadap Keberhasilan Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMAN 6 Yogyakarta."

menunjukkan bahwa platform merdeka mengajar memberikan dampak signifikan dalam peningkatan kompetensi dan kinerja guru. fitur seperti pelatihan mandiri dan alat bantu mengajar membantu guru mengembangkan kompetensi pedagogik, teknologi dan profesional.¹⁸ Penelitian terdahulu dilakukan di jenjang SMK menggunakan PMM, dan tidak ada teori untuk lebih terarahnya, sedangkan penelitian ini dilakukan di jenjang SD menggunakan platform Ruang GTK dan menggunakan teori TAM untuk mengukur dengan kejadian yang ada dilapangan.

Temuan serupa, pengaruh pemanfaatan Penelitian tentang pengaruh platform Ruang GTK terhadap kemampuan profesional guru sekolah dasar di Kecamatan Ujung Tanah, Kota Makassar, menunjukkan bahwa penggunaan platform ini didominasi oleh kategori tinggi pada seluruh indikatornya. Kompetensi profesional guru di daerah tersebut juga termasuk dalam kategori tinggi. Dari analisis data, konstanta sebesar 0,380 menunjukkan bahwa jika pemanfaatan platform Ruang GTK (guru dan tenaga kependidikan) tetap atau bernilai nol, kompetensi profesional guru akan meningkat sebesar 0,380. Koefisien 0,521 untuk variabel platform Ruang GTK menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan pada pemanfaatan platform ini akan meningkatkan kompetensi profesional guru sebesar 0,521 satuan. Hasil uji hipotesis dengan nilai signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05) mengindikasikan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, yang berarti ada pengaruh signifikan pemanfaatan

¹⁸ T Rahmilia Agraini et al., "Efektifitas Penggunaan Aplikasi Platform Merdeka Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru SMKN 1 Singingi Hilir," *Jurnal Teknik Industri Terintegrasi* 7, no. 3 (2024): 1551–59, <https://doi.org/10.31004/jutin.v7i3.29827>.

platform Ruang GTK terhadap kompetensi profesional guru sekolah dasar di Kecamatan Ujung Tanah, Kota Makassar.¹⁹ Penelitian dilakukan di kecamatan Ujung Tanah, Kota Makassar dan hanya fokus pada kompetensi profesional, sedangkan penelitian ini dengan mencakup kompetensi yang luas dan konteks lokal yang berbeda.

Penggunaan Platform Mengajar Merdeka untuk Meningkatkan Kemampuan Guru di Sekolah Dasar. Studi ini bertujuan untuk mempelajari bagaimana Platform Mengajar Merdeka (PMM) dapat membantu meningkatkan kemampuan guru di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data secara tidak langsung melalui angket Google Form. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 90,5% guru di Sumatera Barat merasakan manfaat dari Platform Merdeka, yang berkontribusi pada peningkatan kompetensi guru.²⁰ Penelitian terdahulu menggunakan PMM dengan cakupan wilayah Sumatera Barat yang luas, dan untuk teori di penelitian tersebut tidak ada, sedangkan penelitian ini fokus di SD N Ungaran I Kota Yogyakarta, dan menggunakan teori TAM.

Tidak semua penelitian menghasilkan temuan yang sepenuhnya positif. Studi mengenai pengaruh penggunaan PMM terhadap kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka menghasilkan temuan yang berbeda. Perhitungan korelasi secara simultan menghasilkan nilai 2,389 dengan tingkat signifikansi 0,05 sebesar 0,136, yang

¹⁹ Amin, Yusuf, and Pada, "Pengaruh Pemanfaatan Platform Ruang GTK (Guru Dan Tenaga Kependidikan) Terhadap Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar."

²⁰ Mai Sri Lena et al., "Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Di Sekolah Dasar," *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 1, no. 3 (2023): 177–85.

berarti bahwa pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum Merdeka.²¹ Penelitian terdahulu fokus pada kesiapan guru terhadap kurikulum merdeka dan menemukan tidak ada pengaruh signifikan PMM.

Berdasarkan telaah pustaka yang komprehensif, teridentifikasi beberapa kesenjangan penelitian yang menjadi ruang bagi kontribusi penelitian ini. Mayoritas yang dikaji dalam penelitian fokus pada pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) sebagai sarana peningkatan kompetensi pedagogik, kesiapan mengajar, dan motivasi guru terhadap implementasi Kurikulum Merdeka. Namun, berdasarkan keterangan resmi Kemendikdasmen tahun 2025, Platform Merdeka Mengajar kini telah secara resmi berubah menjadi Platform Ruang Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK). Platform terbaru ini dikembangkan untuk menghadirkan pengalaman belajar yang lebih terintegrasi, personal, dan relevan untuk kebutuhan guru, terutama dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka.

Dibandingkan dengan pendahulunya, Ruang GTK menawarkan sejumlah keunggulan signifikan: navigasi yang lebih sederhana dan intuitif, fitur yang lebih terarah sesuai kebutuhan guru, serta sistem pelaporan yang lebih komprehensif dan terstruktur. Dengan berbagai penyempurnaan ini, Ruang GTK diharapkan dapat menjadi sarana yang lebih efektif terhadap kompetensi guru, khususnya pada jenjang

²¹ Dewi Kartikasari, Nimas Puspitasari, and Ridha Sarwono, "Pengaruh Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Terhadap Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka," *Wawasan Pengembangan Pendidikan* 11, no. 2 (2023).

pendidikan dasar. Dari sepuluh artikel yang ditelaah, hanya satu yang secara khusus membahas Platform Ruang GTK, yakni penelitian di Kecamatan Ujung Tanah, Kota Makassar. sampai saat ini, belum ada penelitian sejenis yang dilakukan di wilayah Kota Yogyakarta. Kesenjangan geografis dan kontekstual ini membuka peluang bagi penelitian untuk memberikan perspektif baru yang lebih relevan dengan kondisi lokal.²²

Penelitian ini memiliki keunggulan signifikan dari aspek kebaruan dan relevansi. Pertama, fokus pada Platform Ruang GTK yang merupakan evolusi terbaru dari PMM memberikan nilai aktual yang tinggi, mengingat belum banyak kajian akademik yang mengeksplorasi pemanfaatan platform ini di sekolah dasar secara spesifik. Kedua, penelitian ini akan menyoroti kompetensi guru secara menyeluruh dan kontekstual dengan kondisi lokal di SD N Ungaran I. Pendekatan kontekstual ini penting mengingat setiap wilayah memiliki karakteristik, tantangan, dan potensi yang berbeda dalam implementasi teknologi pendidikan. Ketiga, dengan mengambil lokasi penelitian di Yogyakarta, penelitian ini mengisi kekosongan kajian empiris di wilayah tersebut, sekaligus memberikan data pembandingan dengan penelitian serupa di wilayah lain seperti Makassar dan Sumatera Barat. Melalui pendekatan yang sistematis dan kontekstual, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan literatur terkait pemanfaatan teknologi digital dalam manajemen dan

²² Amin, Yusuf, and Pada, "Pengaruh Pemanfaatan Platform Ruang GTK (Guru Dan Tenaga Kependidikan) Terhadap Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar."

peningkatan kualitas guru di tingkat sekolah dasar. Lebih jauh, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengambil kebijakan pendidikan dalam mengoptimalkan pemanfaatan platform Ruang GTK sebagai instrumen pengembangan profesional guru yang efektif dan berkelanjutan.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dalam skripsi ini, peneliti membagi menjadi 5 bab, dimana antara bab satu dengan bab lainnya saling berkaitan, sehingga penulisan skripsi ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan yang mencakup uraian mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat yang diharapkan, serta kajian literatur terkait.

BAB II Landasan Teori yang memuat teori-teori yang menjadi dasar penelitian, kerangka konseptual, dan serta hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian berisi jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, penjelasan variabel, definisi operasional, lokasi dan waktu pelaksanaan studi, populasi dan sampel yang diambil, instrumen serta cara pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi analisis dan pengolahan

data lapangan, deskripsi sampel, distribusi frekuensi faktor yang diteliti, tabel hubungan (*crosstabs*), pengujian prasyarat analisis, serta analisis hubungan antar variabel, pembahasan hasil dengan penelitian sebelumnya.

BAB V Penutup yang berisi kesimpulan hasil penelitian, saran serta rekomendasi untuk pihak terkait maupun penelitian selanjutnya, dan penutup dengan pernyataan penulis sebagai akhir dari keseluruhan skripsi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, maka untuk kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel penggunaan platform Ruang GTK (X) terhadap variabel kompetensi guru (Y) di SD N Ungaran I Kota Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ pada tingkat angka kepercayaan 95%. Dengan rincian, kompetensi pedagogik memiliki hubungan yang signifikan dengan tabel nilai signifikan $0,000 < 0,05$, kompetensi profesional memiliki hubungan signifikan dengan nilai $0,000 < 0,05$, kompetensi kepribadian memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, dan kompetensi sosial memiliki hubungan signifikan dengan nilai $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya hubungan antara kedua variabel tersebut diterima.
2. Besarnya hubungan antara penggunaan platform Ruang GTK dengan kompetensi guru ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,822 yang menunjukkan terdapat hubungan yang sangat kuat. Dengan rincian, kompetensi pedagogik memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,736, kompetensi profesional sebesar 0,620, kompetensi kepribadian sebesar 0,715, dan kompetensi sosial memiliki nilai

koefisien sebesar 0,745. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan platform Ruang GTK memiliki hubungan yang kuat dengan seluruh kompetensi guru. nilai tersebut menunjukkan bahwa arah hubungan yang positif atau searah, yang berarti bahwa semakin baik penggunaan platform Ruang GTK maka akan semakin tinggi pula kompetensi guru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan penggunaan platform ruang GTK dengan kompetensi guru, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Guru diharapkan dapat memanfaatkan platform Ruang GTK secara optimal, tidak hanya sebatas penggunaan dasar, tetapi dengan memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia untuk mendukung pengembangan kompetensi. Adapun dengan pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan berupa pelatihan, serta dampingan kepada guru dalam penggunaan platform ruang GTK.
2. Pihak pengembang platform diharapkan terus melakukan pengembangan fitur yang lebih *user-friendly* dan platform lebih stabil serta tidak sering mengalami kendala atau error. Memberikan sosialisasi dan pelatihan yang lebih intensif kepada guru, dan untuk platform tersebut bertujuan untuk meningkatkan persepsi kemudahan, dan kemanfaatan untuk pengguna platform tersebut.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel penelitian yang lebih luas, seperti motivasi, literasi digital. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode analisis yang lebih mendalam, seperti regresi atau pendekatan

campuran agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

C. Kata Penutup

Sebagai penutup, penulis bersyukur kepada Allah SWT karena penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis mengenai hubungan penggunaan platform Ruang GTK dengan kompetensi guru ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis dalam pengembangan pendidikan, khususnya terkait pemanfaatan platform digital untuk meningkatkan kompetensi guru.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan pengembangan penelitian selanjutnya. Besar harapan penulis agar hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan kontribusi positif bagi guru, sekolah, maupun peneliti selanjutnya dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, dan doa selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agraini, T Rahmilia, Adisty Akhoma Ummah, Waskito Waskito, and Henny Yustisia. “Efektifitas Penggunaan Aplikasi Platform Merdeka Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru SMKN 1 Singingi Hilir.” *Jurnal Teknik Industri Terintegrasi* 7, no. 3 (2024): 1551–59. <https://doi.org/10.31004/jutin.v7i3.29827>.
- Alptekin, Zeliha, and Ahu Taneri. “Technology Integration in Pedagogical Processes : Digital Competence and Teaching Practices of Primary School Teachers in Turkey.” *Discover Education* 4, no. 351 (2025): 2–22. <https://doi.org/10.1007/s44217-025-00646-9%0A>.
- Amin, Asma Adrianti, Faidah Yusuf, and Amin Pada. “Pengaruh Pemanfaatan Platform Ruang GTK (Guru Dan Tenaga Kependidikan) Terhadap Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 1 (2025): 321–37.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Budi Agus Sumantri. “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MTS AR-Riyadh 13 ULU Palembang.” Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2017.
- Davis, Fred. “Perceived Usefulness , Perceived Ease of Use , and User Acceptance of Information Technology,” 1989. <https://doi.org/10.2307/249008>.
- . “User Acceptance Of Information System: The Technology Acceptance Model (TAM).” Massachusetts Institute of Technology (MIT), 1987.
- Ekawati, Tiwi. “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di MTS Aulia Cendekia Palembang,” 2017.
- Elpin, Agus, Nuri Simarona, Aunurrahman Aunurrahman, and Halida Halida. “Peran Platform Merdeka Mengajar (PPM) Dalam Meningkatkan Efektivitas Implementasi Kurikulum Merdeka.” *Asatiza: Jurnal Pendidikan* 5, no. 1 (2024): 81–96. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v5i1.1436>.
- Fauziah, Siti Fa’iz, and Suwandi. “Kompetensi Sosial Guru Dan Pengaruhnya Terhadap Sikap Sosial Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Safi ’ Iyah Seblak Jombang.” *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education* 4, no. 1 (2021): 11–20.
- Hidayati, Helma, Universitas Lambung Mangkurat, Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, and Menguasai Kurikulum. “Penguasaan Keilmuan Dan Kompetensi Profesional Guru.” *Profesi Kependidikan* 1, no. 2 (2022).

- Kartikasari, Dewi, Nimas Puspitasari, and Ridha Sarwono. "Pengaruh Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Terhadap Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka." *Wawasan Pengembangan Pendidikan* 11, no. 2 (2023).
- Kebudayaan, Dinas. "SDN Ungaran I Yogyakarta Status : Bangunan Cagar Budaya." *Jogjacagar*, n.d. <https://jogjacagar.jogjaprovo.go.id/detail/396/sd-negeri-1-ungaran-yogyakarta>.
- Kemendikdasmen. "Apa Itu Ruang GTK?," 2025. <https://pusatinformasi.rumahpendidikan.kemendikdasmen.go.id/hc/id/articles/44590803710361-Apa-itu-Ruang-GTK>.
- Khotimah, Siti, Usman Radiana, Achmadi, Maria Ulfah, and Rody Putra Sartika. "Pengaruh Pemanfaatan Platform Ruang GTK Dan Kompetensi Digital Kepala Sekolah Terhadap Efektivitas Pengelolaan Kinerja Guru." *Kependidikan* 15, no. 1 (2026): 519–30. <https://doi.org/10.58230/27454312.3778>.
- Lena, Mai Sri, Sahrin Nisa, Ola Kurnia Putri, and Rizka Hidayatul Husna. "Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Di Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 1, no. 3 (2023): 177–85.
- Ma'ruf, Muhammad Dian, and Yasin. "Kompetensi Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Platform Merdeka Mengajar." *Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 3, no. 1 (2024): 312–24.
- Machali, Imam. *Teori Dan Praktik Statistik Dalam Bidang Pendidikan, Penelitian, Ekonomi, Bisnis, Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Edited by kaukaba art kang baha. Sri Sumarn. yogyakarta, 2015.
- Mertania, Vera. "Hubungan Kualitas Produk Dengan Kepuasan Konsumen (Studi Kasus Restoran Pawon Bogor)," 2018. https://eprints.unpak.ac.id/4986/1/SKRIPSI_VERA.pdf.
- Nasar, Abdul, Dimas Hadi Saputra, Mochammad Rifan Arkaan, Muhammad Bimo Ferlyando, Muhammad Teguh Andriansyah, and Putra Dena Pangestu. "Uji Prasyarat Analisis." *Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 6 (2024): 786–99. <http://j-economics.my.id/index.php/home/article/view/187/221>.
- NU Online. "Surat Al-Mujadilah," n.d. <https://quran.nu.or.id/al-mujadilah/11>.
- Nurdianti, Raden Roro Suci. "Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Negeri Di Kota Bandung." *Ilmiah Manajemen & Bisnis* 18, no. 2 (2017): 177–88.
- Pendidikan, Kementerian. Siaran Pers Siaran Pers, issued 2025.
- Permatasari, Devi. "Pengaruh Antusiasme Guru Dan Penggunaan Platform Merdeka

- Mengajar (PMM) Terhadap Keberhasilan Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMAN 6 Yogyakarta.” UIN Sunan Kalijaga, 2025.
- Rahmadani, Febry Budiman, and Kamaluddin Kamaluddin. “Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan.” *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan* 3 (2023): 113–22. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3ise.2929>.
- Shabrina, Dinda. “Kementerian Pendidikan Bilang Masih Ada Sekitar 1 Juta Guru Belum Tersertifikasi.” *Tempo*, 2025. <https://www.tempo.co/politik/kementerian-pendidikan-bilang-masih-ada-sekitar-1-juta-guru-belum-tersertifikasi--1885207>.
- Sholihah, Rika Nuronisa, Nizar Alam Hamdani, and Encep Suherman. “Efektivitas Pendidikan Dan Pelatihan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Terhadap Peningkatan Kreativitas Dan Kompetensi Pedagogik Guru.” *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 5, no. 2 (2023): 200–211. <https://doi.org/10.46773/muaddib.v5i2.699>.
- Sudibyo, Bambang. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, issued 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 2nd ed. Alfabeta, 2019.
- Suharto, Yusuf. “Memahami Konsep Al Muhafadzah.” Pustaka Muslim, 2025. <https://www.pustakamu.my.id/2025/04/memahami-konsep-al-muhafadzah.html>.
- Supriadi, Gito. “Kompetensi Guru Dalam Melaksanakan Penilaian Autentik Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pulang Pisau Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah.” *Jurnal Evaluasi Pendidikan* 12 (2021): 12–19.
- Susanto, Agus Hery, Widya Kusumaningsih, and Joko Sulianto. “Pengembangan Profesional Digital Guru Melalui Platform Ruang GTK Dan Implikasinya Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia* 6 (2026): 1363–76. <https://jurnal.bimaberilmu.com/index.php/jppi/article/view/4083>.
- Susmayanti, Hari. “5 SD Terbaik Di Yogyakarta 2025: Nilai ASPD Tertinggi Dan Prestasi Nasional.” *Tribun*, 2025. <https://jogja.tribunnews.com>.
- U.S, Supardi, and Rosdiana. “Efektivitas Pelatihan Mandiri Platform Merdeka Mengajar (PMM) Terhadap Peningkatan Kompetensi Guru.” *Jurnal Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Kebumihan Dan Angkasa* 3, no. 1 (2025): 59–67.
- Ungaran, SD Negeri. “SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta Mendapatkan Predikat A Dalam Proses Akreditasi Tahun 2024.” *SDN Ungaran 1 Yogyakarta*, 2024. <https://www.sdnungaran1.sch.id/berita/read/SD-Negeri-Ungaran-1-Yogyakarta-mendapatkan-predikat-A-dalam-proses-akreditasi-tahun-2024#:~:text=SD>

Negeri Ungaran 1 Yogyakarta telah mendapatkan,ada di SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta.

———. “SD Negeri Ungaran I.” SDN Ungaran 1 Yogyakarta, n.d.
<https://sdnungaran1.sch.id/>.

———. “Visi Misi SD N Ungaran 1 Yogyakarta,” n.d.
<https://sdnungaran1.sch.id/read/visi-misi>.

Wahyu, Permata Nurul. “Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Tingkat Stres Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Tunagrahita Dimoderasi Oleh Status Sosial Ekonomi Di SLB-C Kota Bandung.” Universitas Pendidikan Indonesia, 2021.
[https://repository.upi.edu/67661/4/S_PSI_1700713_Chapter 3.pdf](https://repository.upi.edu/67661/4/S_PSI_1700713_Chapter%203.pdf).

Widiarto, Agus. “Analisis Kebijakan Pengelolaan Guru Di Indonesia.” *Masalah-Masalah Sosial* 11, no. 1 (2020): 89–103.
<https://doi.org/10.22212/aspirasi.v11i1.1525>.

Wijayanti, Palupi Sri, Esti Setiawati, Victor Novianto, Elok Zarina Rofiqoh, and Novianto Ari Prihatin. “Inspirasi Kreativitas Kombel Puspa Bangsa: Penguatan Pengetahuan Sosial Emosioanal (PSE) Dan Kompetensi Sosial Emosional (KSE) Dalam Pembelajaran Bagi Guru SMA.” *Pengabdian Kepada Masyarakat* 7 (2025): 1323–31.
<https://jurnal.unigal.ac.id/abdimasgaluh/article/view/20020/10248>.